

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan lembaga sosial terkecil yang ada di masyarakat, terdiri atas ayah, ibu dan anak. Keluarga memiliki fungsi yaitu memberikan pendidikan terbaik yakni pendidikan yang mencakup aspek pengembangan dan potensi yang ada dalam diri anak. Keluarga pula memegang peranan dan tanggung jawab untuk merawat dan memberi perlindungan anak dari sejak bayi hingga remaja. Selain itu keluarga memiliki peran untuk memperkenalkan anak kepada kebudayaan, norma-norma kehidupan masyarakat yang di mulai sejak dini dalam keluarga, agar anak dapat berkembang secara optimal. Sebagai mana diatur dalam Undang-Undang No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa : “setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta dapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.

Keluarga memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian serta karakter dan sifat yang ada pada diri anak. Lingkungan keluarga merupakan proses bagi anak untuk mengalami sosialisasi yaitu dengan mereka memperoleh suatu pendidikan untuk mengenal, memahami, mentaati, serta menghargai nilai dan norma yang berlaku sebagai orang tua pastinya akan memberikan yang terbaik bagi anak karena kewajiban orang tua yaitu mendidik, Merawat serta memberikan kasih sayang kepada anak. Orang tua akan berupaya memberikan pendidikan yang berkualitas untuk perkembangan anak secara maksimal yaitu dengan menyekolahkan anaknya ke suatu lembaga pendidikan anak usia dini.

Definisi pendidikan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah :“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan pertama dalam rangka mengasah potensi serta mengoptimalkan segala aspek perkembangan anak, karena dalam fase ini anak mengalami masa peka yang sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan, dimana masa ini anak membentuk kepribadian dan keadaan jasmani anak kelak, anak usia dini memiliki karakteristik yang begitu khas, baik secara fisik, psikis, sosial emosional dan sebagainya. Seperti dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 nomor 14, menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir dengan usia enam tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pendidikan anak usia dini yaitu proses pembelajaran melalui pemberian rangsangan-rangsangan yang mampu mengasah perkembangan anak untuk mengoptimalkan semua kemampuan dan potensi kecerdasan yang telah ada dalam diri anak, namun rangsangan ini harus diberikan dengan baik dengan bimbingan orang tua di rumah dan tutor di lembaga. Maksud dari pemberian rangsangan yaitu pemberian nutrisi, pemeliharaan kesehatan, dan pemberian pendidikan yang mampu merangsang tumbuh dan perkembangan pada anak. Keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam pemberian rangsangan kepada anak dan membentuk kreatifitas anak, karena anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dibandingkan di sekolah.

Menurut Musbikin (2010, hlm. 73) “bermain tanpa bimbingan dan arahan serta perencanaan lingkungan dimana anak belajar akan membawa pada cara belajar yang salah atau proses belajar tidak akan terjadi. Anak mengisyaratkan bahwa dalam proses pembelajaran, pendidik bertanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan anak agar menjadi kreatif”.

Dewasa ini orang tua telah menyadari pentingnya pendidikan anak usia dini, Para orang tua pun telah memahami pengasuhan yang baik bagi anak

agar anak menjadi pribadi yang baik. Sebagai awal dari kehidupan seseorang, masa usia dini dipandang penting karena dimasa ini lah terletak dasar-dasar kepribadian yang akan memberi warna ketika kelak anak telah tumbuh dewasa. Seperti menurut Sujiono (2009, hlm. 17) “Pemberian rangsangan melalui pendidikan untuk anak usia dini perlu diberikan secara komprehensif, dalam makna anak tidak hanya dicerdaskan otaknya, akan tetapi juga cerdas pada aspek-aspek lain dalam kehidupannya, seperti kehalusan budi dan rasa atau emosi, panca indra termasuk fisiknya dan aspek sosial dalam berinteraksi dan berbahasa”.

Anak dapat belajar melalui melihat mendengar dan merasakan seperti halnya pemberian kasih sayang dari orang tua ataupun lingkungannya, timbulah rasa nyaman dalam anak, anak dapat meniru apa yang anak lihat di lingkungan sekitar, dan anakpun mampu mengaplikasikan apa yang ia lihat dan ia dengar dari lingkungan sekitarnya, tugas orang tua maka harus memberikan contoh yang terbaik kepada anak karena dalam usia anak mereka cepat menangkap serta meniru apa yang telah mereka dapat dilingkungan.

Saat ini telah menjamur lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya di daerah cudadap Bandung, Namun tidak semua lembaga pendidikan anak usia dini memenuhi kualifikasi guru yang telah di tetapkan dalam Undang Undang RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Terkadang pengelola tidak terlalu menghiraukan hal ini karena hanya ingin mendaptkan keutungan semata tanpa memenuhi standar yang telah ditetapkan. Suatu lebaga akan bertahan dan berkembang ketika mampu mengelola lembaganya dengan baik, tentu ada trik atau tips yang mereka gunakan sehingga suatu lembaga itu bertahan dan berkembang serta dapat meraih banyak penghargaan ketika mulai banyak lembaga berdiri di wilayah sekitar. Intensitas komunikasi anatra lembaga, tutor dan orang tua harus selalu terjaga agar para orang tua merasa nyaman serta percaya untuk menitipkan anak mereka di lembaga pendidikan RA Dr. Setia Budhi serta kembali menyekolahkan anaknya mereka dilembaga tersebut.

Lembaga pendidikan RA DR. Setia Budhi merupakan salah satu lembaga yang menawarkan jasa pendidikan anak usia dini disekitar Kecamatan Cidadap, lembaga RA DR. Setia Budhi Bandung memiliki beberapa program unggulan untuk terus menjaga komunikasi antara tutor dan orang tua agar tujuan dalam proses mengoptimalkan fase perkembangan anak dapat tercapai dengan maksimal. sebagaimana dikutip dalam Mulyana (2005, hlm. 76) “komunikasi adalah proses yang terus berlangsung dan dinamis menerima dan mengirim pesan dengan tujuan berbagai makna”. Dapat penulis simpulkan bahwa terdapat intensitas komunikasi antara tutor dan orang tua untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui program-program bulanan misalnya. Program-program yang diberikan oleh lembaga pendidikan RA DR. Setia Budhi Bandung seperti adanya buku penghubung perkembangan anak, *home visit*, *outing*, bazar, bakti sosial serta program *parenting* lainnya yang mendukung yaitu yang bertujuan untuk menjalin intensitas komunikasi antara tutor, orang tua serta anak melalui komunikasi antar personal dan komunikasi antar kelompok sehingga orang tua ikut andil dalam pendidikan anak.

Terdapat pengelolaan dalam suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengelola semua kegiatan ataupun proses berlangsungnya program dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, karena maju dan tidaknya suatu lembaga dapat diukur dalam pengelolaan bila pengelola dan tutor tidak mampu mengatur suatu lembaga maka lembaga itu tidak terstruktur serta tidak mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Ratminto (2005, hlm. 1) “manajemen yaitu Seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Dalam pengelolaan tersebut terdapat upaya tutor untuk melaksanakan kinerjanya dengan baik sebagaimana dijelaskan menurut Sudjana (2010, hlm. 17) “Pengelolaan atau manajemen adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik, bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi”.

Implementasi dari pengertian tersebut manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan mengendalikan dan mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Lembaga Raudhatul Atfal (RA) DR.Setia Budhi Bandung terdapat ikatan orang tua wali murid yang disebut IOM, Adanya IOM (Ikatan Orang Tua Murid) bertujuan untuk menjalin komunikasi antara lembaga tutor dan orang tua, selain itu IOM mampu meningkatkan pengetahuan para orang tua dalam mendidik anak. IOM dibentuk untuk menyamakan persepsi pihak lembaga dan para orang tua dalam upaya membangun tumbuh kembang anak serta meningkatkan interaksi dalam mendidik anak dalam keluarga.

Dari hasil observasi lapangan diperoleh keterangan, dilembaga Pendidikan Raudhatul Athfal RA DR. Setia Budhi Bandung di jalan Dr.Setia Budi No 340 Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap Kota Bandung , telah berdiri sejak tahun 2003 dan kini usianya hampir 12 tahun. Berawal dari keinginan dr. Armijin Firman untuk memanfaatkan rumah kosong yang berlokasi disebelah rumah prakteknya, Sehingga didirikanlah Raudhatul Athfal. Meski terbilang masih muda lembaga Raudhatul Athfal ini setiap tahunnya memiliki peminat yang cukup banyak, peserta didik tidak kurang dari 60 orang bahkan selalu bertambah ini merupakan hal yang menarik untuk diteliti bagi penulis. inilah suatu hal menarik untuk diteliti seperti apa dan bagaimana manajemen pengelolaan lembaga sehingga sampai detik ini masih banyak orang tua yang percaya dan berminat menyekolahkan anak mereka di lembaga RA DR.Setia Budhi Bandung.

Orang tua percaya penuh terhadap tutor dan lembaga untuk mendidik anaknya di lembaga tersebut hal itu ditunjukan pada orang tua yang menyekolahkan anak nya mulai dari *play* hingga ke TK di RA Dr.Setia Budhi dan para orang tua pun kembali menyekolahkan anak mereka berikutnya dilembaga pendidikan tersebut. Selain itu program sekolah seperti *outing*, *bazaar*, bakti sosial, dan program lainnya, Dalam proses pembelajaran orang tua harus menunggu diluar kelas apabila anak menangis maka orang tua juga

percaya penuh kepada tutor untuk menangani anak mereka di dalam kelas tanpa harus ada campur tangan orang tua. Oleh karena itu penulis mengangkat Judul Penelitian 'Pengaruh Intensitas Komunikasi dan Kinerja Tutor Terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak di RA DR.Setia Budhi Bandung'

B. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah pokok yang berhasil diidentifikasi berdasarkan temuan dilapangan adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua lebih mempercayai RA DR.Setia Budhi Bandung dibandingkan lembaga lain.
- b. Orang tua lebih merasa nyaman menyekolahkan anak di RA DR. Setia Budhi Bandung dilihat dari orang tua yang menyekolahkan anak dari usia kecil (*Play Group*) sampai dengan TK di RA DR Setiabudhi serta kembali menyekolahkan anak berikutnya di lembaga tersebut.
- c. Orang tua sepenuhnya menyerahkan pendidikan kepada lembaga hal ini dilihat dari proses pembelajaran, orang tua hanya menunggu diluar walaupun anak mereka menangis.

2. Rumusan Masalah

Adapun Perumusan masalah yang ada adalah "Pengaruh Intensitas Komunikasi dan Kinerja Tutor Terhadap Minat Menyekolahkan Anak di RA DR.Setia Budhi Bandung' dalam pembatasan penelitian penulis membatasi penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana Intensitas komunikasi di RA Dr. Setia Budhi Bandung?
- b. Bagaimana Kinerja Tutor di RA DR. Setia Budhi Bandung?
- c. Bagaimana minat orang tua dalam menyekolahkan anak di RA DR. Setiabudi Bandung?
- d. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan intensitas komunikasi dan kinerja tutor terhadap minat dan orang tua menyekolahkan anak di RA DR. Setia Budhi Bandung baik secara simultan maupun parsial?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini mengacu pada latar belakang dan pembatasan masalah serta yaitu :

1. Untuk mengetahui intensitas komunikasi di RA DR. Setia Budhi Bandung
2. Untuk mengetahui kinerja tutor di RA DR. Setia Budhi Bandung
3. Untuk mengetahui minat orang tua dalam menyekolahkan anak di RA DR. Setia Budhi Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan intensitas komunikasi dan kinerja tutor terhadap minat orang tua menyekolahkan anak di RA DR. Setia Budhi Bandung baik secara simultan maupun parsial?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai penambah wawasan, informasi serta salah satu strategi pengembangan dalam Pendidikan Luar Sekolah, khususnya dalam bidang kelembagaan PAUD.

2. Bagi Dunia Pendidikan Pada Umumnya

Penelitian ini dapat digunakan Sebagai acuan untuk lembaga lain agar dapat memanajemen lembahanya lebih baik lagi, dan dapat di percaya oleh masyarakat khususnya orang tua yang memiliki anak usia dini. semoga penelitian ini dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kesadaran orang tua dan lembaga dalam memecahkan permasalahan di dunia Pendidikan Anak Usia dini.

3. Manfaat Untuk Peneliti

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan intensitas komunikasi dan kinerja tutor terhadap minat orang tua menyekolahkan anak di RA DR. Setia budhi Bandung baik secara simultan maupun parsial.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut ini adalah rencana peneliti membagi pokok-pokok pembahasan yang terdiri dari :

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitaina, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah, tujuan penelitain, manfaat penelitian, metode penelitain dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka terdiri dari konsep pendidikan luar sekolah, konsep pendidikan anak usia dini ,teori intensitas komunikasi, teori kinerja tutor, serta teori minat dan motivasi orang tua.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari metode penlitian, meliputi lokasi subjek penelitain, desain penleitian, metode dan pendekatan penelitaian, definisi oprasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan membahas mengenai objek penelitian, identitas responden, variable penelitian, tenkik analisi data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran terdiri dari simpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran yang digunakan oleh para peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN